

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tahap yang digunakan untuk meningkatkan kualitas anak bangsa, yaitu manusia yang mempunyai budi pekerti luhur, beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempunyai pribadi yang tangguh, maju, cerdas, kreatif, bersemangat, mempunyai tanggung jawab, mempunyai etos kerja yang tinggi, mempunyai kepribadian yang tetap, disiplin, terampil, dan profesional, ber kualitas. Kemudian difokuskan juga bahwa “iklim belajar mengajar yang dapat menciptakan rasa percaya diri disamping budaya belajar mengajar yang berkembang dimasyarakat agar terus ditingkatkan sehingga tumbuh norma dan perilaku yang kreatif, selalu memberikan inovasi dan adanya keinginan yang sangat besar untuk selalu maju ke depan. Dalam tahap pendidikan , yaitu pendidikan pertama anak usia dini pada lingkungan keluarga serta dalam pendidikan sebelum sekolah. Dengan akurat dijelaskan pada setiap tahapan perkembangan anak mulai dari pendidikan sebelum sekolah sampai dengan pendidikan perguruan tinggi, bahwa kreativitas itu sangat perlu dikembangkan, disamping mengembangkan pengetahuan dan ciri-ciri lain yang dapat menunjang pembangunan.¹

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat tergantung dari munculnya sebuah gagasan pokok dan perilaku kreatif yang di lakukan oleh pihak pusat, daerah, maupun sekolah. Pandangan sementara pihak pihak pusat, daerah, maupun sekolah, pencapaian hasil belajar dapat dilihat dari lingkup sekolah seringkali mendapatkan kemampuan belajar yang di bawah rata-rata atau dapat disebut rendah, akan tetapi ditentukan oleh adanya guru yang kurang dapat memeberikan lebih kreatif dalam pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran menjadi konstan, pasif, kurang menarik, kurang memberikan motivasi anak didik, kurang memberikan keaktifan bagi anak didik, dan pembelajaran menjadi kurang memberikan gairah, yang pada akhirnya menjadikan pencapaian kreativitas belajar anak didik yang

¹ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1999), 17.

rendah.² Oleh adanya hal tersebut, sangat dibutuhkan alternatif pemikiran yang bisa digunakan untuk pedoman bagi pengajar untuk meluaskan gagasan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran yang bermuara pada anak didiknya. Melalui pengembangan model pemikiran yang diberikan, mengenai pengembangan kreativitas pembelajaran beserta langkah pengembangan dalam kreativitas pembelajaran yang selaras dengan konsep pemikiran yang diajukan, dan strategi yang digunakan guru untuk mengembangkan model pemikiran mengenai pengembangan kreativitas pembelajaran.

Pembelajaran berkualitas dipengaruhi dari motivasi belajar anak didik dan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran. Pembelajaran didukung oleh guru dapat memfasilitasi motivasi belajar tersebut akan menghasilkan pencapaian target keberhasilan. Tujuan belajar bisa dilihat melalui perubahan kemampuan dan sikap selama proses belajar. Keberhasilan belajar anak didik didukung oleh model pembelajaran yang sangat baik dan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran serta didukung kreativitas guru dalam mengajar.³

Dalam mengembangkan kreativitas guru perlu adanya suatu model pemikiran beserta pedoman model pemikiran dan strategi yang dapat digunakan oleh guru untuk mengembangkan gagasan kreatif yang dapat digunakan dalam menjalankan proses belajar mengajar kepada setiap anak didik.⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus⁵. Adanya permasalahan dalam pembelajaran yang masih kurang kreatif dalam mata pelajaran IPA dalam menyelesaikan dan menjawab soal ujian harian. Ada beberapa anak didik yang belum dapat mempresentasikan dan menjawab latihan hariannya, dikarenakan beberapa anak didik kurang dapat memahami materi yang disampaikan guru. Disini dapat diketahui bahwa anak didik kurang kreatif dalam menerima proses belajar mengajar dan

² Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta: Bustari Buana Murni, 2010), 6.

³ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), 16-17.

⁴ Iskandar Agung, *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*, (Jakarta: Bustari Buana Murni, 2010), 5.

⁵ Hasil Observasi Penulis di MI Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus pada tanggal 31 Oktober 2022

kurangnya inisiatif anak didik dalam menulis dan membuat catatan ketika guru memberi pertanyaan dan bertindak pasif.

Untuk hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas V MI NU Tarsyidut Thullab, ada juga faktor menyebabkan pemahaman materi rendah oleh anak didik dikarenakan pada saat guru melakukan kegiatan belajar mengajar di depan kelas masih ada anak didik yang tidak tertarik, tidak bisa duduk diam ketika dijelaskan, dan masih banyak anak didik yang bermain dan bergurau saat guru sedang menjelaskan materi di kelas.

Adanya permasalahan di atas, diperlukan cara untuk mendorong kreativitas anak didik untuk dapat langsung untuk membuat minatnya dalam pembelajaran. Salah satu model yang sesuai dengan permasalahan tersebut dapat digunakan dalam pembelajaran adalah model *Project Based Learning* dimana definisi dari model *Project Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang mengajak anak didik untuk membuat suatu proyek atau kegiatan yang menghasilkan suatu produk berdasarkan dari kreativitas sendiri. Fokus dalam pembelajaran tersebut terletak pada konsep-konsep inti dari suatu disiplin studi, melibatkan anak didik untuk memecahkan masalah dan kegiatan tugas-tugas yang lain, memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengonstruksi pemikirannya sendiri dan mencapai puncaknya menghasilkan produk yang nyata.⁶

Peneliti menawarkan model pembelajaran *Project Based Learning* yang memungkinkan anak didik lebih aktif, berkomunikasi, memecahkan masalah, memberikan pengalaman dan pengetahuan kepada anak didik dalam mengorganisasi dan melaksanakan proyek, membuat suasana dan kondisi belajar menjadi menyenangkan dan bisa meningkatkan kreativitas belajar anak didik terhadap materi yang dipelajari sehingga menghasilkan suatu karya/produk. Adapun kelebihan dari model ini adalah melibatkan anak didik secara mandiri merefleksikan ide/gagasan,

Penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdi Rizka Nugraha, dkk (2018) menyimpulkan

⁶ Abdi Rizka Nugraha, dkk., Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 SD, *Kalam Cendekia* 6, no. 4.1 (2018): 10, diakses pada 23 Oktober, 2022, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/11961>.

bahwa dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PJBL) bisa meningkatkan presentase kreativitas belajar kategori kelas cukup kreatif meningkat menjadi kategori kelas kreatif sehingga dengan model *Project Based Learning* (PJBL) bias meningkatkan kreativitas dan dapat hasil belajar IPA anak didik kelas 5 SD.⁷ Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Richard Adony Natty, dkk (2019) menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar dan kreativitas belajar siswa sehingga akan didapatkan rasa percaya diri bertambah, motivasi belajar bertambah, toleransi, kerjasama serta pemahaman materi anak didik juga akan bertambah.⁸

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti membuat solusi penyelesaian permasalahan tersebut, yaitu melakukan peneliitan dengan judul **“Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus Tahun Ajaran 2022/2023”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini fokus pada kreativitas anak didik belajar IPA anak didik kelas lima pada materi Perubahan Wujud Benda dengan menerapkan metode model pembelajaran *Project Based Learning* di Mi NU Tarsyidut Thullab.

C. Rumusan Masalah

Dalam pemaparan latar belakang tersebut , maka yang menjadi inti pertanyaan perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁷ Abdi Rizka Nugraha, dkk., Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas 5 SD, *Kalam Cendekia* 6, no. 4.1 (2018): 14, diakses pada 11 November, 2022, <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/11961>.

⁸ Richard Adony Natty, dkk., Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* 3, no. 4 (2019): 1088, diakses pada 11 November, 2022, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>

1. Bagaimana penerapan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus?
2. Bagaimana kreativitas belajar anak didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus?
3. Bagaimana peningkatan kreativitas belajar anak didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Setiap melaukuan kegiatan penelitian dan penulisan, penulis mempunyai tujuan, dengan tujuan dapat memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model *Project Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas belajar anak didik pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.
2. Untuk mendeskripsikan kreativitas belajar anak didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.
3. Untuk mengetahui peningkatan kreativitas belajar anak didik dengan menggunakan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran IPA di kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dengan tujuan yang ingin diwujudkan maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teori

Untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan ilmu belajar mengajar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam bidang studi penerapan model *Project Based Learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar anak didik pada mata pelajaran IPA di kelas

V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus tahun ajaran 2022/2023.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan pembandingan bagi guru untuk memilih metode belajar mengajar apa yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan pengetahuan bagi guru bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar anak didik pada saat pembelajaran.
- 3) Dengan digunakannya model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan dapat memberikan peningkatan kreativitas belajar anak didik pada penerapan mata pelajaran IPA.

b. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadi bahan koreksi untuk memperbaiki proses belajar mengajar belajar mengajar agar dapat menjadi lebih efektif, dan pada akhirnya dapat menjadikan peningkatan kreativitas setiap anak didik.

c. Bagi peneliti

Supaya menambah wawasan serta pengalaman bagi anak didik dalam menerapkan model metode pembelajaran *Project Based Learning*, serta dapat menjadi patokan untuk meningkatkan kreativitas peneliti sebagai calon guru yang terampil, dan menjadi bekal bagi calon pendidik untuk menjadi guru yang professional.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat untuk mempermudah dalam membuat penyusunan proposal, maka penulis perlu menentukan sistematika yang sesuai dengan aturan yang berlaku. Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I pendahuluan mendeskripsikan mengenai Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Bab II kerangka teori berisi tentang teori tentang Penerapan Model *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Anak didik Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas V MI NU Tarsyidut Thullab Singocandi Kota Kudus Tahun Ajaran 2022/2023, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, Daftar Pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III metode penelitian Meliputi Jenis Dan Pendekatan, Setting Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data, Teknik Analisis Data, Daftar Pustaka.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dan penutup, dimana kesimpulan dan saran disajikan dan termasuk pembahasan akhir dari karya ini secara keseluruhan yang berisi kesimpulan dan saran untuk pelengkap untuk memikirkan masalah yang relevan.